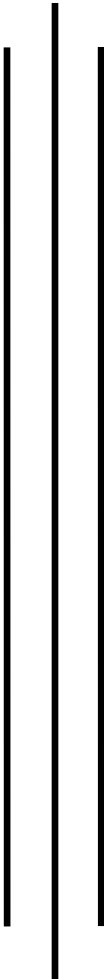


LAMPIRAN XXXI : PERATURAN WALI KOTA BATAM
NOMOR : 32 TAHUN 2026
TENTANG : RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH
TAHUN 2027

RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH DINAS
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA TAHUN 2027





RENCANA KERJA

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KOTA BATAM

TAHUN 2027



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2027 dapat terselesaikan.

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam memuat rumusan pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun Anggaran 2027 yang mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tengah 2025-2029.

Dalam mendorong efektivitas pemerintahan dan pembangunan saat ini, kondisi serius yang perlu dipertimbangkan dalam setiap pengambilan keputusan adalah kecenderungan lingkungan yang berlangsung pesat dan terus berubah sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Perkembangan lingkungan strategis tersebut akan mempengaruhi perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebijakan dalam pengambilan keputusan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Untuk mengantisipasi perkembangan tersebut, maka setiap organisasi akan dituntut terus melakukan adaptasi dan inovasi, agar tetap memiliki peran dalam lingkungan yang senantiasa berubah tersebut, sehingga pencapaian target dan sasaran pembangunan dapat terwujud melalui penyempurnaan kebijakan, program dan kegiatan.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2027, semoga Rancangan Rencana Kerja ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Batam, 21 Juli 2026
Kepala Dinas
Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Batam



Drs. Ardiwinata
Pembina Utama Muda
NIP.19690629 198909 1 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Landasan Hukum	7
1.3 Maksud dan Tujuan	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II HASIL EVALUASI RENCANA AKHIR PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU	11
2.1 Evaluasi capaian kinerja bidang urusan berupa IKU dan IKK Tahun 2025 (capaian tahun pertama Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029).....	11
2.2 Evaluasi Capaian SPM Tahun 2023 - 2025	12
2.3 Rumusan permasalahan dan isu strategis tahun 2027 berdasarkan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029	13
2.4. Telaah Pokok Pikiran DPRD	38
2.5. Inovasi Peningkatan Pelayanan Publik	38
BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	40
3.1 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Perangkat Daerah.....	40
3.2 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional	42
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH ..	44
4.1 Program, Kegiatan dan Sub kegiatan	44
BAB V KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	63
BAB VI PENUTUP	66
6.1 Catatan Penting.....	66
6.2 Kaidah Pelaksanaan	67
5.3 Tindak Lanjut	68



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam 11

Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Kunci Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam 12

Tabel 2. 3 T. C. 29. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2026 Kota Batam 23

Tabel 4. 1 Rencana Kerja dan Pendanaan 48

Tabel 5. 1 kinerja IKU dan IKK tahun 2025 dan 64



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Batam memiliki posisi strategis sebagai salah satu gerbang utama pariwisata internasional di Indonesia, serta merupakan simpul penting dalam pelestarian kekayaan budaya Melayu di Kepulauan Riau. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam, sebagai penyelenggara urusan pemerintahan di bidang kebudayaan dan kepariwisataan, menyadari potensi besar ini. Untuk itu, diperlukan perencanaan yang matang untuk mengintegrasikan upaya pelestarian warisan budaya yang adiluhung dengan pengembangan destinasi pariwisata yang berkelanjutan. Upaya ini bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan kunjungan wisatawan dan kontribusi ekonomi daerah, tetapi juga untuk memperkuat identitas budaya lokal sebagai bagian integral dari daya tarik pariwisata Batam. Dokumen Rencana Strategis ini disusun sebagai panduan untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam.

1.1.1 Gambaran Kondisi Perangkat Daerah

Penyusunan Rancangan Akhir Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2027 secara garis besar memuat program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada Renstra Perangkat Daerah dan RKPD. Sebagai sebuah dokumen resmi, Renja Perangkat Daerah mempunyai kedudukan yang strategis yaitu menjembatani antara perencanaan pada Perangkat Daerah dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka menengah (RPJMD) daerah dan Renstra Perangkat Daerah yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Daerah. Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2027 akan menjadi dasar dalam penyusunan rancangan Kebijakan Umum APBD (KUA) serta Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun Anggaran 2027, serta



digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Perangkat Daerah untuk penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

1.1.2 Definisi Renja

Berdasarkan Permendagri No. 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, bahwa proses penyusunan Renja Perangkat Daerah terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap persiapan penyusunan, penyusunan rencana kerja, penyusunan rancangan, pelaksanaan forum perangkat daerah/lintas perangkat daerah, perumusan rencana kerja dan tahap penetapan renja perangkat daerah.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam yang dibentuk Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Peraturan Walikota Batam Nomor 28 Tahun 2016 Tentang SOTK dan Peraturan Walikota Batam Nomor 58 Tahun 2016 tentang uraian Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Perangkat Daerah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan Daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata serta fungsi Dinas sebagai perumusan kebijakan teknis, penyelenggaraan, pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Kebudayaan dan Pariwisata.

Pemerintah Kota Batam menyadari bahwa sektor pariwisata merupakan sektor yang banyak menyumbang dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan infrastruktur yang masif merupakan salah satu upaya Pemko untuk menarik lebih banyak wisatawan datang ke Kota Batam. Pariwisata menjadi potensi yang signifikan bagi peningkatan pendapatan daerah. Karenanya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus mampu



mengelola potensi pariwisata ini dengan baik, dengan meng-create berbagai event kegiatan pariwisata, sehingga mampu menarik wisatawan dari dalam negeri maupun luar negeri.

1.1.3 Amanat Regulasi

Renja Perangkat Daerah sebagai dokumen perencanaan tahunan harus disusun dengan berpedoman pada dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan Pemerintah Daerah, dan berpedoman pada Renstra Perangkat Daerah, yang merupakan dokumen perencanaan 5 (lima) tahunan. Renstra Perangkat Daerah disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), yang merupakan dokumen perencanaan 5 (lima) tahunan daerah. Selanjutnya Renja Perangkat Daerah menjadi pedoman dalam menyusun RKA sebelum ditetapkan menjadi APBD.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Kota Batam Tahun 2027 merupakan penjabaran dari RPJMD Kota Batam Periode 2025 - 2029 dan mengacu pada Rencana Kerja Propinsi Kepulauan Riau / Pada lingkup pemerintahan, Rencana Kerja Pemerintah Daerah digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah dan berfungsi sebagai koridor perencanaan pembangunan daerah dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

1.1.4 Nilai Strategis Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam

Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2027 memiliki nilai strategis sebagai:

- a. Mengoptimalkan pengembangan sektor kepariwisataan dan pelestarian kebudayaan daerah melalui strategi promosi, peningkatan destinasi, dan pemberdayaan masyarakat sesuai potensi yang dimiliki Kota Batam;



- b. Mendorong peningkatan kualitas pelayanan sektor pariwisata dan kebudayaan yang cepat, mudah, transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi;
- c. Memperkuat koordinasi dan sinergi antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan perangkat daerah, instansi vertikal, pelaku industri pariwisata, seniman, budayawan, dunia usaha, serta pemangku kepentingan lainnya dalam optimalisasi pembangunan kebudayaan dan pariwisata daerah;
- d. Menjamin keterpaduan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja perangkat daerah;
- e. Menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
- f. Menjadi dasar dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pengukuran kinerja perangkat daerah secara berkala;
- g. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) melalui perencanaan yang partisipatif, transparan, akuntabel, efektif, dan berorientasi pada hasil;
- h. Mendukung tercapainya visi, misi, tujuan, sasaran, dan prioritas pembangunan Pemerintah Kota Batam.

1.2 Landasan Hukum

Adapun landasan hukum dalam penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam adalah sebagai berikut :

1. Undang Undang No. 5 Tahun 1992 Tentang Benda Cagar Budaya;
2. Undang Undang No. 8 Tahun 1992 Tentang Perfilman;
3. Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata;
4. Undang Undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);



5. Undang Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5168);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
7. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelestarian dan Pengembangan Adat Istiadat dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
10. Peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;



13. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 1996 Tentang Penyelenggaraan Kepariwisata;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah;
15. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;
16. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 4 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2025-2029;
17. Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 7 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Batam;
18. Peraturan Wali Kota Batam Nomor 39 Tahun 2024 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam;
19. Peraturan Walikota Batam Nomor 206 Tahun 2024 Tentang Pedoman Teknis Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah;
20. Peraturan Wali Kota Batam Nomor 44 Tahun 2025 tentang Rencana kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Batam Tahun 2026 (Berita Daerah Kota Batam Tahun 2025 Nomor 1614);
21. Peraturan Wali Kota Batam Nomor 66 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2025-2029;
22. Peraturan Walikota Batam Nomor 29 Tahun 2026 tentang Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Kota Batam Tahun 2027;

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Rencana Kerja ini adalah sebagai acuan dalam melaksanakan program dan kegiatan tahun 2027, dan memberi gambaran perencanaan program, kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sesuai tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun Anggaran 2027.



Tujuan disusunnya Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam ini adalah untuk mensinergikan program dan kegiatan yang ada di Rencana Kerja (Renja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam dengan tujuan dan sasaran pembangunan daerah sebagaimana tertuang dalam dalam dokumen perencanaan daerah (RKPD) Tahun 2027.

1.4 Sistematika Penulisan

Penyajian Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang penulisan (1.1), dasar hukum (1.2), maksud dan tujuan (1.3), dan sistematika penulisan (1.4).

BAB II HASIL EVALUASI RENCANA AKHIR PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

Menguraikan tentang Evaluasi capaian kinerja bidang urusan berupa IKU dan IKK Tahun 2025 (2.1), Evaluasi Capaian SPM Tahun 2023-2025 (2.2), Rumusan permasalahan dan isu strategis tahun 2027 (2.3), Telaah Pokok Pikiran DPRD (2.4), dan Inovasi Peningkatan Pelayanan Publik (2.5).

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Menguraikan tentang Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Perangkat Daerah (3.1), Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional (3.2), program dan kegiatan (3.3) yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai target sasaran kinerja Rencana Strategis (Renstra) untuk Tahun 2027 yang menjadi tugas dan fungsi Perangkat Daerah Tahun 2027.

BAB IV RENCANA AKHIR DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Memuat rencana kerja dan pendanaan perangkat daerah Tahun 2027.

BAB V KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Menyajikan kinerja IKU dan IKK tahun 2025 serta target tahun 2027.

BAB VI

Menguraikan tentang kesimpulan, catatan penting, kaidah-kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.

BAB II

HASIL EVALUASI RENCANA AKHIR PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1

Evaluasi capaian kinerja bidang urusan berupa IKU dan IKK Tahun 2025 (capaian tahun pertama Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029)

Sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, setiap dokumen perencanaan harus dievaluasi dalam pelaksanaannya. Evaluasi terhadap Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2025 meliputi 3 (tiga) hal yaitu kebijakan perencanaan program dan kegiatan, pelaksanaan rencana program dan kegiatan, dan hasil rencana program dan kegiatan.

Analisis kinerja pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam berisikan capaian kinerja pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam berdasarkan Indikator Kinerja Kunci (IKK) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019.

Indikator kinerja kunci Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2025 adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 2. 1 Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi 2025
1	Persentase Pertumbuhan PAD Sektor Pariwisata	%	18.58
2	Persentase Pertumbuhan Wisatawan	%	13.61
3	Persentase Pertumbuhan Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif	%	33.93
4	Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam	%	89.95
5	Persentase Tingkat Pelestarian Kebudayaan	%	21.43

6	Persentase Benda, Situs, dan kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	%	42.86
---	---	---	-------

Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Kunci Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam

No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Realisasi 2025
1	Persentase Jumlah Warisan Budaya yang Dilestarikan	%	21.43
2	Persentase Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Didaftarkan	%	32.76
3	Persentase Jumlah Tenaga Kebudayaan yang memperoleh Sertifikasi Profesi dibidang Kebudayaan	%	21.74
4	Pertumbuhan Investasi Penyediaan Akomodasi, Makan, Minum	%	67.25
5	Pertumbuhan Tamu Wisatawan Asing (Hotel berbintang, non bintang)	%	21.58
6	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Hak kekayaan Intelektual	%	16

2.2 Evaluasi Capaian SPM Tahun 2023 - 2025

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam tidak termasuk perangkat daerah penyelenggara Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Standar Pelayanan Minimal. Tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata difokuskan pada pelaksanaan urusan pemerintahan konkuren di bidang kebudayaan dan kepariwisataan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah.



Meskipun tidak memiliki kewajiban untuk memenuhi indikator maupun target capaian SPM, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan daerah melalui upaya pelestarian kebudayaan dan pengembangan sektor kepariwisataan yang bermuara pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Peningkatan kunjungan wisatawan dan pertumbuhan industri pariwisata akan memperkuat kapasitas fiskal Pemerintah Kota Batam dalam membiayai penyelenggaraan urusan pemerintahan, termasuk pemenuhan pelayanan dasar yang diamanatkan dalam Standar Pelayanan Minimal.

Oleh karena itu, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam terus berupaya meningkatkan kualitas sektor pariwisata dan pelestarian budaya melalui optimalisasi potensi destinasi wisata, peningkatan promosi, pelestarian cagar budaya dan kesenian, pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif, penguatan tata kelola kepariwisataan, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada wisatawan dan masyarakat. Upaya tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, peningkatan kemandirian fiskal, dan mendukung keberhasilan penyelenggaraan pembangunan serta pelayanan publik di Kota Batam.

2.3 Rumusan permasalahan dan isu strategis tahun 2027 berdasarkan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

Bagian ini berisikan tingkat kinerja Perangkat Daerah, permasalahan dan hambatan, peluang dan tantangan, serta isu-isu penting/strategis pelayanan Perangkat Daerah.

DISBUDPAR adalah sebagai pelaksana urusan pemerintah daerah pada bidang pariwisata dan pelestarian budaya di wilayah kerjanya. Fungsi DISBUDPAR ialah merumuskan kebijakan bidang pariwisata, kesenian, kebudayaan dan perfilman, penyelenggara pariwisata dan kebudayaan, pembinaan dan pembimbingan pada pelaku pariwisata dan budaya di wilayah kerjanya, koordinator UPTD, hingga pelaporan dan koordinasi urusan pariwisata dan budaya.

2.3.1 Tingkat Kinerja Pelayanan PD

Kinerja pelayanan merupakan sebuah pencapaian indikator pelayanan publik yang dilakukan organisasi atau



instansi yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat yang dapat berbentuk uang, barang, ide, atau gagasan ataupun surat-surat atas dasar keiklasan, rasa senang, jujur, mengutamakan rasa puas bagi yang menerima layanan.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam yang berfungsi sebagai pengelola Kebudayaan dan pariwisata daerah mempunyai tujuan utamanya adalah Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kota Batam sehingga dalam tujuan tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam menargetkan untuk Tahun 2027 sebanyak 3.500.000 Kunjungan wisatawan.

2.3.2 Permasalahan dan Hambatan

Beberapa isu penting dibidang kebudayaan dan pariwisata berkaitan dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD, namun dalam kondisi saat ini terdapat tantangan serta permasalahan yang dihadapi, secara umum permasalahan pembangunan kebudayaan serta pariwisata adalah sebagai berikut:

2.3.2.1. Urusan Kebudayaan

2.3.2.1.1. Permasalahan Internal

- a. Belum selarasnya perencanaan dan pengembangan kebudayaan antara kabupaten/kota dengan provinsi.
- b. Kurangnya kompetensi sumberdaya aparatur dipengaruhi oleh sumberdaya manusia yang berasal dari disiplin ilmu kebudayaan dan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) teknis kebudayaan sangat terbatas.
- c. Belum optimalnya sosialisasi dan pelaksanaan peraturan daerah tentang pelestarian budaya daerah maupun pengembangan budaya daerah.



2.3.2.1.2. Permasalahan terkait pelestarian cagar budaya dan permuseuman

- a. Keberadaan situs sejarah dan benda cagar budaya belum ditetapkan sehingga belum dapat dilestarikan dan dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana pengembangan kebudayaan. Hal ini terlihat dari belum adanya
- b. Pemahaman masyarakat mengenai pelestarian cagar budaya masih rendah.
- c. Kurangnya perhatian dari masyarakat akan pentingnya peyelamatan benda-benda bersejarah
- d. Kesadaran masyarakat yang memiliki benda-benda bersejarah masih rendah untuk melakukan pendaftaran keinstansi kabupaten/kota yang berkepentingan
- e. Jumlah Koleksi atau benda-benda bersejarah baik yang berasal dari pembelian dari masyarakat atau hibah hasil tangkapan Aparat hukum belum memiliki tempat penyimpanan yang layak
- f. Upaya pembinaan tenaga cagar budaya dan permuseuman yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah dan kementerian masih sedikit menjangkau daerah – daerah perbatasan sehingga secara kuantitas SDM di Kota Batam masih sangat sedikit yang telah bersertifikasi.

2.3.2.1.3. Permasalahan terkait Sejarah dan Tradisi

- a. Terbatasnya bahan informasi tentang sejarah dan tradisi Melayu sebagai alat penguatan karakter dan jatidiri masyarakat Kota Batam.
- b. Belum optimalnya penggalan informasi tentang sejarah dan tradisi-tradisi lokal Kepulauan Riau dan Kota Batam



- c. Belum teroptimalnya pengembangan budaya adat melayu sebagai budaya asli di Kota Batam, dimana Kota Batam merupakan kota Multi Etnis.
- d. Kurangnya pemahaman masyarakat dalam menjaga dan melestarikan sejarah.
- e. Banyaknya warisan budaya tak benda Kota Batam baik bahasa, adat istiadat, tradisi, maupun kesenian daerah yang belum ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) Indonesia.

2.3.2.1.4. Permasalahan terkait Kesenian

- a. Kesenian tradisional semakin kurang diminati oleh masyarakat Kota Batam
- b. Belum memadainya fasilitas gedung kesenian atau taman budaya di provinsi Kepri sebagai wadah untuk berekspresi, berkreasi dalam pengembangan seni budaya daerah
- c. Belum optimalnya kerjasama dengan pelaku seni dan budaya, mitra kebudayaan dalam pelestarian kesenian asli daerah
- d. Terbatasnya penyelenggaraan event seni dan budaya tingkat nasional dan internasional sebagai usaha melestarikan, mengembangkan dan memanfaatkan kebudayaan
- e. Kurangnya kesadaran generasi muda terhadap seni budaya melayu
- f. Kurangnya koordinasi dan informasi antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat
- g. Belum tersedia wadah/tempat pelatihan dan pertemuan bagi para penggiat seni/pelaku seni dalam rangka mengkaji, menciptakan dan mengembangkan karya-karya seni yang dihasilkan
- h. Kurang minatnya masyarakat untuk mempelajari dan menekuni bidang kesenian.

2.3.2.1.5. Permasalahan terkait Data dan Dokumentasi Kebudayaan

- a. Belum optimal pengumpulan data kebudayaan secara komprehensif dan valid
- b. kurangnya data kebudayaan baik secara kepustakaan maupun data kebudayaan di lapangan
- c. Belum adanya sistem pendukung data kebudayaan baik secara offline maupun online
- d. Letak geografis Kota Batam yang terpisah oleh pulau-pulau sehingga mempersulit proses pengumpulan data kebudayaan
- e. Belum tertatanya database dan informasi kebudayaan di Kota Batam sebagai penunjang perencanaan dan pelaporan kinerja yang berkualitas.

2.3.2.2. Urusan Pariwisata

2.3.2.2.1. Permasalahan Internal

Kurangnya kompetensi sumberdaya aparatur dipengaruhi oleh sumberdaya manusia yang berasal dari disiplin ilmu kebudayaan dan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) teknis Pariwisata sangat terbatas.

2.3.2.2.2. Permasalahan Pengembangan Destinasi Pariwisata

- a. Ketidaksiapan sarana dan prasarana destinasi, keamanan, kebersihan, ketertiban destinasi, keterbatasan aksesibilitas, dan hambatan konektivitas, yang membuat jumlah wisatawan yang datang ke Kepulauan Riau belum optimal.
- b. Tidak semua kelompok sadar wisata mengelola destinasi wisata. Hal ini akan berakibat pada kurang terawatnya destinasi wisata, kurang profesionalnya pengelolaan destinasi wisata, serta eksploitasi berlebihan dari destinasi wisata.
- c. Belum optimalnya Pengembangan Destinasi Pariwisata Baru.
- d. Belum memadainya Infrastruktur Penunjang Pariwisata yang Berkualitas. Kurangnya infrastruktur untuk menunjang



kegiatan kepariwisataan di Kota Batam menjadi kendala dalam mengembangkan dan meningkatkan Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) seperti kebutuhan lahan, jaringan air bersih dan listrik.

e. Belum semua destinasi pariwisata didukung oleh operasi berbagai jenis usaha kepariwisataan dan sinergi yang baik dalam menciptakan produk dan layanan yang berkualitas bagi wisatawan.

f. Daya saing Produk Pariwisata Yang Masih Belum Optimal, Peningkatan daya saing produk wisata yang mencakup daya tarik wisata, fasilitas pariwisata, dan aksesibilitas berpotensi untuk meningkatkan daya saing usaha dan Industri pariwisata Kota Batam, sedangkan kondisi saat ini ketiga komponen masih dianggap kurang.

g. Kemitraan Usaha Pariwisata Yang Belum Optimal, Kemitraan usaha pariwisata antara industri pariwisata skala besar dengan usaha –usaha ekonomi pariwisata skala Mikro, Kecil dan Menengah masih belum berjalan dengan maksimal. Pengembangan kemitraan usaha dimaksudkan agar peluang dan nilai manfaat berkembangnya kepariwisataan

h. Belum maksimalnya Tanggung Jawab Lingkungan Oleh Kalangan Usaha Pariwisata

i. Banyaknya Asosiasi dan Organisasi yang bergerak di bidang pariwisata antara lain seperti ASITA, GIPI, PHRI, yang belum bersinergi dengan program kerja pemerintah sehingga menghambat pengembangan public-private partnerships.

j. Dalam menetapkan target pasar wisatawan nusantara dan mancanegara masih belum mengacu kepada riset pasar yang dilakukan secara komprehensif. Penetapan pasar wisatawan mancanegara dan nusantara baru berdasarkan desk analysis yang mengambil dari BPS dan sumber-sumber referensi yang akurat antara lain dari Euromonitor, UNWTO, WEF, AC Nielsen, serta sumber – sumber referensi lain yang relevan sehingga belum mencapai pada kedalaman informasi yang diharapkan.

k. Branding pariwisata Kota Batam (Batam Tourism) masih belum terpublikasikan secara optimal pada berbagai negara pasar utama dan potensial pariwisata Kota Batam, hal ini juga ditimbulkan oleh tidak konsistennya branding pariwisata yang digunakan (baru memulai), sehingga product awareness dari masyarakat (calon wisatawan) pada negara-negara pasar utama dan potensial terhadap produk dan destinasi pariwisata Kota Batam masih lemah bila dibandingkan dengan daerah-daerah lain di Indonesia dan negara-negara pesaing Indonesia.

l. Belum efektifnya MoU / kerja sama pemasaran pariwisata yang sudah disepakati antara pihak pemerintah dan juga Asosiasi serta Organisasi yang masih belum berjalan secara baik.

2.3.2.2.3. Permasalahan Promosi Pariwisata

a. Beberapa pusat informasi daerah atau destinasi masih belum mampu memberikan informasi menyeluruh kepada wisatawan yang berkunjung ke Kota Batam.

b. Belum optimalnya pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang mampu memberikan informasi yang menyeluruh baik online maupun offline kepada target pasar yang membutuhkan informasi kepariwisataan Kepulauan Riau.

c. Masih terbatas event-event yang berskala nasional dan internasional

d. Belum semua Destinasi Wisata Kota Batam memiliki sarana dan prasarana penunjang yang memadai untuk layak dipromosikan baik secara nasional dan internasional.

e. Kurangnya pemanfaatan media dalam mempromosikan pariwisata di Kota Batam

f. Kurangnya optimalnya pemanfaatan Asosiasi Pariwisata untuk promosi, seperti GENPI (Generasi Pesona Indonesia), PHRI (Persatuan Hotel Restoran Indonesia), ASITA (Asosiasi Travel Agent), HPI (Himpunan Pramuwisata Indonesia).

2.3.2.2.4. Permasalahan Bidang Ekonomi Kreatif



- a. Kurangnya apresiasi kreativitas lokal
- b. Rendahnya monitoring terhadap royalti, lisensi, dan hak cipta
- c. Belum sesuainya skema pembiayaan dengan karakteristik industri kreatif yang umumnya belum bankable, high risk high return, cash flow yang fluktuatif.
- d. Kesenjangan antara pendidikan dan industri, serta standardisasi dan sertifikasi yang belum baik
- e. Belum optimalnya pengembangan sumber daya alam maupun sumber daya manusia, antara lain kelangkaan bahan baku serta kurangnya riset bahan baku.

2.3.3 Peluang dan Tantangan

Untuk mengetahui peluang dan tantangan pengembangan pelayanan OPD, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam menggunakan metode analisis SWOT (Strenght, Weakness, Opportunity, Threat) untuk dapat mengetahui hal-hal apa saja yang dapat menjadi tantangan:

A. Internal Strenght (Kekuatan)

1. Letak Kota Batam yang sangat strategis serta bersebelahan dengan negara Singapura sebagai lalu lintas perdagangan dunia
2. Adanya personil polisi pariwisata
3. Heterogenitas etnis serta budaya
4. Banyaknya investasi dibidang kepariwisataan
5. Adanya Perda kepariwisataan
6. Sarana wisata serta transportasi yang memadai
7. Aksesibilitas menuju objek wisata sangat menunjang
8. Adanya pelabuhan-pelabuhan Internasional
9. Banyaknya lahan yang tersedia untuk dikembangkan sebagai sarana wisata
10. Banyaknya masyarakat yang masih memegang teguh tradisi dan budaya melayu
11. Banyaknya budaya dari berbagai etnis dibatam

B. Weakness (Kelemahan)



1. Pemanfaatan data dan informasi belum optimal
2. Kurangnya kesadaran masyarakat akan arti penting kebudayaan
3. Kurangnya antusias masyarakat untuk mengikuti/mengetahui kegiatan dunia kepariwisataan dan budaya
4. Belum optimalnya upaya promosi kepariwisataan seni dan budaya
5. Minimnya atraksi wisata di destinasi wisata
6. Kurangnya pengembangan potensi wisata
7. Belum di kelolanya obyek-obyek wisata bahari oleh Pemerintah Daerah
8. Kurangnya koordinasi antar pelaku pariwisata
9. Belum berperan aktifnya SDM pariwisata itu sendiri
10. Masih rendahnya tingkat kenyamanan dan keamanan bagi turis yang berkunjung
11. Obyek-obyek wisata yang belum terdata/terhimpun secara baik
12. Belum tersedianya sarana dan prasarana untuk mementaskan seni budaya daerah dari berbagai etnis
13. Kurangnya kreatifitas dan ide-ide dalam pengembangan dan pengelolaan obyek wisata

C. Eksternal Opportunity (Peluang)

1. Undang-Undang No.23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
2. Budaya melayu yang masih kukuh di tengah-tengah masyarakat
3. Etnis budaya yang beragam (heterogen)
4. Infrastruktur batam yang memadai (jalan, pelabuhan, bandara, hotel, restoran,dll)
5. Berbatasan langsung dengan Negara Singapore dan Malaysia
6. Kebijakan pariwisata yang memberikan peluang kepada budaya melayu untuk berkembang
7. Aksesibilitas kewilayahan dari berbagai arah sangat baik



8. Terbuka luas peluang bagi investor untuk menanamkan modal di sektor pariwisata
9. Potensi investor yang berminat dalam upaya pengembangan pariwisata seni dan budaya sangat baik
10. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor andalan dalam pembangunan perekonomian nasional
11. Perhatian pemerintah pusat yang cukup besar terhadap daerah Batam sebagai daerah khusus
12. Masih tersedianya kawasan-kawasan yang bisa dikembangkan
13. Adanya Kemajuan ilmu teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam mempromosikan Pariwisata Batam

D. Thread (Hambatan/Ancaman)

1. Kondisi keamanan nasional yang kurang kondusif
2. Masih luasnya kepentingan pusat melalui BOB
3. Lahan bagi investor masih berada ditangan BOB
4. Arus globalisasi dan arus informasi komunikasi mengancam budaya bangsa
5. Seni dan tradisi budaya yang kurang diminati generasi muda
6. Kepariwisataan yang tidak berkembang/monoton
7. Banyaknya pungli dimasyarakat untuk Destinasi Wisata
8. Tidak adanya kepastian hukum bagi investor
9. Wisata Batam sebagai tempat hiburan berimage negative
10. Pelaku dunia usaha belum seluruhnya bersatu dalam hal pengembangan Batam sebagai daerah tujuan wisata
11. Kenaikan harga-harga barang dan jasa yang disebabkan oleh kebijakan – kebijakan yang diambil oleh pemerintah
12. Belum maksimalnya jaminan keamanan bagi wisatawan
13. Belum maksimalnya promosi kepariwisataan

Evaluasi hasil pelaksanaan Rencana Kerja (Renja) Badan Pendapatan Daerah Kota Batam sampai dengan tahun 2025 adalah sebagaimana tersebut dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2. 3 T. C. 29. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2026 Kota Batam

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam

Kode						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Progr am (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Kegiatan s/d tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Tahun 2025			Target Program dan kegiatan Perangkat daerah tahun 2026	Perkiraan Realisasi Capaian target renstra PD s/d Tahun Berjalan	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Tingkat Realisa si (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan 2026	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1						2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
3	26	01				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Sakip PD (Dengan Satuan : Nilai)	78,53	N/A	70,86	70,87	100%	73,53	73,53	93,63%
							Indek Pelayanan Kesekretariatan PD (Dengan Satuan : Nilai)	92,67	N/A	90,74			90,77	90,77	97,94%
3	26	01	2	01		Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi yang	100 Persen	N/A	20 Persen	20 Persen	100 %	100 Persen	0 Persen	0%



Kode						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Kegiatan s/d tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Tahun 2025			Target Program dan kegiatan Perangkat daerah tahun 2026	Perkiraan Realisasi Capaian target renstra PD s/d Tahun Berjalan	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Tingkat Realisa si (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan 2026	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1						2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
							tersusun sesuai dengan tahapan dan waktu (Dengan Satuan:Persentase)								
3	26	01	2	01	000 1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dengan Satuan:Dokumen)	9	N/A	N/A	N/A	N/A	2	2	100%
3	26	01	2	01	000 7	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Dengan	12	N/A	N/A	N/A	N/A	3	3	100%

Kode						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Progr am (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Kegiatan s/d tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Tahun 2025			Target Program dan kegiatan Perangkat daerah tahun 2026	Perkiraan Realisasi Capaian target renstra PD s/d Tahun Berjalan	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Tingkat Realisa si (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan 2026	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1						2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
							Satuan : Lap oran)								
3	26	01	2	02		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pegawai yang meneri ma layanan administrasi keuangan (Dengan Satuan:Persentase)	100 persen	N/A	100 persen	100 persen	100%	100 persen	70 Persen	70%
3	26	01	2	02	000 1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan A SN (Dengan	71	N/A	45	42	93.33%	71	69	97.18%

Kode						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Progr am (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Kegiatan s/d tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Tahun 2025			Target Program dan kegiatan Perangkat daerah tahun 2026	Perkiraan Realisasi Capaian target renstra PD s/d Tahun Berjalan	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Tingkat Realisa si (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan 2026	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1						2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
							Satuan:Orang/bul an)								
3	26	01	2	02	000 2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil P e n y e d i a a n A d m i n i s t r a s i Pelaksanaan Tugas ASN (D e n g a n Satuan:Dokumen)	51	N/A	3	3	100%	12	6	50%
3	26	01	2	05		Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase ASN yang d i t i n g k a t k a n k o m p e t e n s i n y a (D e n g a n	100 Persen	N/A	100 Persen	66.67 Persen	66.67%	100 Persen	100%	100%



Kode						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Kegiatan s/d tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Tahun 2025			Target Program dan kegiatan Perangkat daerah tahun 2026	Perkiraan Realisasi Capaian target renstra PD s/d Tahun Berjalan	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Tingkat Realisa si (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan 2026	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1						2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
							Satuan:Persentase)								
3	26	01	2	05	000 2	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan (Dengan Satuan:Paket)	1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	26	01	2	05	000 9	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Dengan Satuan:Orang)	6	N/A	6	6	100%	6	6	100%

Kode						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Progr am (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Kegiatan s/d tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Tahun 2025			Target Program dan kegiatan Perangkat daerah tahun 2026	Perkiraan Realisasi Capaian target renstra PD s/d Tahun Berjalan	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Tingkat Realisa si (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan 2026	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1						2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
3	26	01	2	06		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemu n u h a n Pelayanan Umum Perk ant o r a n (D e n g a n Satuan:Persentase)	100 persen	N/A	100 persen	95.07 persen	95.07%	100 persen	79.08 persen	79.08%
3	26	01	2	07		Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase kebutuhan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang terpenuhi	100 persen	N/A	N/A	N/A	N/A	100 persen	100 Persen	100%
3	26	01	2	08		Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase kebutuhan jasa penunjang Urusan Pemerintahan	100 persen	N/A	100 persen	100 persen	100%	100 persen	56.20 Persen	56.20 0%

Kode						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Kegiatan s/d tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Tahun 2025			Target Program dan kegiatan Perangkat daerah tahun 2026	Perkiraan Realisasi Capaian target renstra PD s/d Tahun Berjalan	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Tingkat Realisa si (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan 2026	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1						2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
							Daerah yang terpenuhi								
2	22	01	2	09		Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang layak fungsi	100 persen	N/A	100 persen	100 persen	100%	100 persen	8.02 Persen	8.02%
2	22	02				PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase Peningkatan partisipasi pelaku seni dan budaya terhadap	33.33	N/A	12.50 Persen	12.50 Persen	100 %	22.22 Persen	21.69 Persen	97%

Kode						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Progr am (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Kegiatan s/d tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Tahun 2025			Target Program dan kegiatan Perangkat daerah tahun 2026	Perkiraan Realisasi Capaian target renstra PD s/d Tahun Berjalan	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Tingkat Realisa si (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan 2026	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1						2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
							penyelenggaraan kegiatan kebudayaan (Dengan Satuan:Persentase)								
2	22	02	2	01		Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Event Yang Mengapresiasi Budaya Lokal (Dengan Satuan:Persentase)	100 Persen	N/A	20 Persen	20 Persen	100 %	20 Persen	17.89 Persen	89 %
2	22	02	2	02		Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Seni Budaya (Dengan Satuan:Kegiatan)	10 Kegiatan	N/A	10 Kegiatan	10 Kegiatan	100 %	10 Kegiatan	10 Kegiatan	100 %



Kode						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Kegiatan s/d tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Tahun 2025			Target Program dan kegiatan Perangkat daerah tahun 2026	Perkiraan Realisasi Capaian target renstra PD s/d Tahun Berjalan	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Tingkat Realisa si (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan 2026	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1						2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
2	22	02	2	03		Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga Adat yang dibina	1 Lembaga	N/A	1 Lembaga	1 Lembaga	100%	1 Lembaga	1 Lembaga	100 %
2	22	05				PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentase cagar budaya yang sudah teregister ke tingkat provinsi (Dengan Satuan:Persentase)	78.57 Persen	N/A	21.43 Persen	21.43 Persen	100%	35.71 Persen	5 Persen	10%
2	22	06	2	01		Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Persentase Cagar Budaya yang ditetapkan tingkat kota (Dengan Satuan:Persentase)	59.65 persen	N/A	76 persen	76 persen	100%	42.22 persen	18 persen	42%

Kode						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Progr am (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Kegiatan s/d tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Tahun 2025			Target Program dan kegiatan Perangkat daerah tahun 2026	Perkiraan Realisasi Capaian target renstra PD s/d Tahun Berjalan	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Tingkat Realisa si (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan 2026	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1						2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
2	22	05	2	02		Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Persentase Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya yang telah ditetapkan (Dengan Satuan:Persentase)	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2	22	06				PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	Persentase Pertumbuhan pengunjung museum (Dengan Satuan:Persentase)	13.12 persen	N/A	78.78	-28.51 persen	-28.51 %	9.79 persen	2 persen	20%



Kode						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Progr am (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Kegiatan s/d tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Tahun 2025			Target Program dan kegiatan Perangkat daerah tahun 2026	Perkiraan Realisasi Capaian target renstra PD s/d Tahun Berjalan	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Tingkat Realisa si (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan 2026	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1						2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
2	22	06	2	01		Kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Jumlah Pengunjung Museum (Dengan Satuan:Kunjunga n)	120.426 Kunjungan	N/A	19.260 Kunjungan	7.702 Kunjungan	39.98%	21.146 Kunjungan	3.124 Kunjungan	14.77%
3	26					URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA				100 persen	100 persen	100%	100 persen	0 Persen	0%
3	26	0 2				PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase destinasi pariwisata yang sesua istand ar (D e n g a n Satuan:Persentase)	66.71 persen	N/A	27.80 persen	28.33 persen	101%	36.10 persen	12 persen	33.24%
3	26	02	2	01		Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Persentase destinasi pariwisata yang	100 Persen	N/A	25.61 Persen	25.61 Persen	100%	35.96 Persen	0 Persen	0%

Kode						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Progr am (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Kegiatan s/d tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Tahun 2025			Target Program dan kegiatan Perangkat daerah tahun 2026	Perkiraan Realisasi Capaian target renstra PD s/d Tahun Berjalan	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Tingkat Realisa si (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan 2026	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1						2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
							terkelola (Dengan Satuan:Persentase)								
3	26	02	2	03		Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata (Dengan Satuan:Persentase)	66.71 Persen	N/A	N/A	N/A	N/A	36.10 Persen	28.53 Persen	79.03%
3	26	02	2	04		Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah K a b u p a t e n / K o t a (D e n g a n Satuan:Laporan)	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100%	0 Laporan	0 Laporan	0%
3	26	03				PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase Destinasi	90.11 Persen	N/A	32.91 Persen	32.91 Persen	100%	57.35 Persen	22.45 Persen	39.14%

Kode						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Progr am (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Kegiatan s/d tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Tahun 2025			Target Program dan kegiatan Perangkat daerah tahun 2026	Perkiraan Realisasi Capaian target renstra PD s/d Tahun Berjalan	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Tingkat Realisa si (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan 2026	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1						2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
							Wisatasesu a i standaryan g dipasarkan (Dengan Satuan:Persentase)								
3	26	03	2	01		Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Wisata berkualitas yang dipasarkan (D e n g a n Satuan:DESTINAS I)	746 Destinasi	N/A	104 Destinasi	104 Destinasi	100%	238 Destinasi	93 Destinasi	39 %



Kode						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Progr am (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2029	Realisasi Target Kinerja Hasil Program Kegiatan s/d tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Tahun 2025			Target Program dan kegiatan Perangkat daerah tahun 2026	Perkiraan Realisasi Capaian target renstra PD s/d Tahun Berjalan	
										Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Tingkat Realisa si (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan 2026	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1						2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
3	26	05				PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Pertumbuhan jumlah pelaku usaha ekonomi kreatif (Dengan Satuan:Persentase)	12.99 persen	N/A	11.16 persen	33.93 persen	304%	12.05 persen	5.57 persen	46 %
3	26	05	2	01		Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif Yang Memiliki Hak Kekayaan Intellectual (%) (Dengan Satuan:Persentase)	86.50 persen	N/A	30.55 persen	30.55 persen	100%	48.75 persen	22.19 Persen	45%



2.4. Telaah Pokok Pikiran DPRD

Berdasarkan hasil telaahan terhadap Pokok-Pokok Pikiran (Pokir) DPRD Kota Batam yang menjadi bahan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), terdapat sejumlah usulan dan rekomendasi yang secara langsung menjadi kewenangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam.

Usulan-usulan tersebut pada umumnya berfokus pada aspirasi masyarakat dalam upaya pelestarian warisan budaya daerah serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Secara spesifik, usulan Pokir yang ditujukan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam meliputi pengadaan alat musik tradisional, pengadaan pakaian adat Melayu, serta pelaksanaan berbagai program pelatihan di bidang kebudayaan dan kepariwisataan.

Seluruh usulan Pokok-Pokok Pikiran DPRD tersebut telah diakomodir dan diselaraskan dengan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, serta ditindaklanjuti dengan menjabarkannya ke dalam rumusan program, kegiatan, dan sub kegiatan prioritas pada Rencana Kerja (Renja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam, dengan tetap memperhatikan ketersediaan kapasitas fiskal daerah.

2.5. Inovasi Peningkatan Pelayanan Publik

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang kebudayaan dan kepariwisataan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam terus berupaya melakukan berbagai inovasi yang berorientasi pada kemudahan, kecepatan, transparansi, akuntabilitas, dan kepastian pelayanan kepada masyarakat, wisatawan, serta pelaku industri pariwisata. Inovasi tersebut diarahkan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, memajukan kebudayaan daerah, memberdayakan pelaku ekonomi kreatif, serta pada akhirnya bermuara pada dukungan optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Peningkatan pelayanan publik pada tahun 2026 dilaksanakan melalui pengembangan layanan berbasis digital yang terintegrasi, pendampingan legalitas karya kreatif, serta perluasan akses informasi kepariwisataan daerah. Inovasi sebagaimana dimaksud di atas adalah sebagai berikut:



1. SISPEK (Sistem Informasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)
Melalui SISPEK, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menghadirkan inovasi digitalisasi sistem pendataan dan pelayanan yang terpadu. Sistem ini memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat dan wisatawan terkait destinasi wisata, calendar of events, perhotelan, hingga katalog produk pelaku ekonomi kreatif di Kota Batam. Di sisi pemerintahan, SISPEK menjadi inovasi penyediaan pangkalan data (database) yang valid, mutakhir, dan real-time untuk mendukung perumusan kebijakan strategis, perencanaan pembangunan pariwisata yang tepat sasaran, serta mempermudah tata kelola birokrasi kepariwisataan.

2. Fasilitasi Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)
Sebagai bentuk perlindungan dan dukungan nyata terhadap para pelaku Ekonomi Kreatif serta upaya pelestarian kekayaan budaya lokal, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada tahun 2026 menghadirkan inovasi layanan pendampingan dan fasilitasi pendaftaran HAKI. Inovasi ini bertujuan untuk memberikan kepastian hukum dan meningkatkan nilai tambah ekonomi bagi karya-karya kreatif masyarakat Batam (seperti kriya, fesyen, kuliner, hingga seni pertunjukan). Selain itu, inovasi ini juga mencakup pencatatan Kekayaan Intelektual Komunal (KIK) untuk memastikan warisan budaya takbenda asli daerah tetap terjaga, terlindungi secara hukum, dan diakui secara nasional maupun internasional.

3. Digitalisasi Promosi dan Stimulus Kepariwisata Untuk terus meningkatkan daya tarik Kota Batam, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berkomitmen memberikan berbagai stimulus pengembangan destinasi melalui digitalisasi promosi lintas platform dan media sosial. Stimulus ini juga diwujudkan dalam bentuk pendampingan penyelenggaraan event masyarakat, fasilitasi kemudahan akses perizinan kegiatan seni budaya berkolaborasi dengan instansi terkait, serta apresiasi/penghargaan bagi pelaku industri pariwisata yang berkontribusi tinggi dalam menjaga standar pelayanan prima.



BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Perangkat Daerah

Perumusan tujuan, sasaran, strategi, dan kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam berlandaskan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2025-2029.

Adapun misi yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi DISBUDPAR Kota Batam adalah Misi ke-1 (satu) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2025-2029, yaitu “Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkeadilan Melalui Peningkatan kualitas dan diversifikasi kegiatan perekonomian berbasis keunikan dan keunggulan wilayah” dengan tujuan Meningkatkan Perekonomian Kota Batam Berbasis Sektor perindustrian, perdagangan, jasa dan pariwisata yang berdaya saing dan Meningkatkan Perekonomian Kota Batam yang Merata dan Inklusif.

Sesuai Perencanaan Strategis Tahun 2025-2029 telah ditetapkan tujuan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam yaitu :

”Meningkatkan Perekonomian Kota Batam Berbasis Sektor perindustrian, perdagangan, jasa dan pariwisata yang berdaya saing” dengan sasaran yaitu Tumbuhnya sektor Pariwisata Unggulan di Kota Batam dan Meningkatnya Ekonomi Kreatif Daerah.

Untuk mencapai sasaran RPJMD tersebut maka disusun tujuan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam yaitu “Meningkatkan Kualitas Budaya dan Pariwisata Kota Batam dalam rangka pertumbuhan dan pemerataan Ekonomi Daerah” dengan dengan indicator tujuan yaitu Pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan, Lama kunjungan (Length of Stay), Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif, dan Persentase pemenuhan infrastruktur zona ekonomi kreatif.

Dalam mendukung tujuan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam maka ditetapkanlah sasaran yaitu “Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kota Batam dan Meningkatnya ekonomi kreatif di Kota Batam”.



Tabel 3.1 Target Tujuan dan Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Batam Tahun 2027

No.	Tujuan/Sasaran PD	Indikator Tujuan/Sasaran PD	Target
I	Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dalam pembangunan serta meningkatkan pelestarian warisan budaya	Persentase Pertumbuhan PAD Sektor Pariwisata (Persentase)	6,50%
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan (Persentase)	10,59%
2	Meningkatnya unit usaha ekonomi kreatif	Persentase Pertumbuhan pelaku usaha ekonomi kreatif (Persentase)	12,54%
3	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan pemerintahan.	Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata (Indeks)	90,98%
II	Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dalam pembangunan serta meningkatkan pelestarian warisan budaya	Persentase Tingkat Pestaarian Kebudayaan (Persentase)	53,57%
1	Meningkatnya pelestarian cagar budaya benda dan tak benda	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan (persentase)	53.57%
		Persentase warisan budaya tak benda yang telah ditetapkan terhadap objek budaya tak benda (persentase)	50%

3.2 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam memperhatikan arah kebijakan pembangunan nasional yang menjadi prioritas Pemerintah Republik Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto. Secara umum, arah pembangunan pemerintahan Presiden Prabowo Subianto berpijak pada Visi "Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045" yang dijabarkan ke dalam 8 Asta Cita yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029. Asta Cita tersebut terdiri dari:

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia;
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pembangunan infrastruktur;
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia;
5. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi;
6. Membangun dari desa dan dari bawah;
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, birokrasi, serta pemberantasan korupsi;
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, budaya, dan toleransi.

Sementara dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Kepulauan Riau tahun 2027 mengangkat tema pembangunan "Pengembangan Potensi Perekonomian Daerah dan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berkarakter, Didukung Pelayanan Publik yang Bermutu" dengan penjabaran ke dalam 3 (tiga) prioritas pembangunan diantaranya:

1. Pengembangan potensi ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan;
2. Pengembangan konektivitas antar wilayah dan pemerataan pembangunan infrastruktur serta ketahanan terhadap bencana;



3. Pengembangan sumber daya manusia, reformasi birokrasi, dan perluasan pemanfaatan teknologi informasi, serta pelestarian budaya melayu.

Dalam mendukung pelaksanaan prioritas pembangunan nasional dan provinsi tersebut, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi pariwisata daerah dan melestarikan kekayaan budaya lokal. Peran tersebut merupakan bentuk dukungan langsung terhadap agenda pembangunan nasional, khususnya dalam mengembangkan industri kreatif (Asta Cita ke-3), memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan budaya (Asta Cita ke-8), serta mendukung pelestarian budaya Melayu sebagaimana prioritas pembangunan Provinsi Kepulauan Riau. Optimalisasi sektor kepariwisataan dan kebudayaan juga menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, dan meningkatkan daya saing Kota Batam di tingkat nasional maupun internasional.

Sebagai tindak lanjut terhadap arah kebijakan nasional dan provinsi tersebut, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam akan terus mengembangkan sektor kebudayaan dan kepariwisataan melalui peningkatan kualitas destinasi wisata, digitalisasi promosi dan sistem informasi kepariwisataan, penguatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) pariwisata dan pelaku ekonomi kreatif, serta pelestarian warisan budaya daerah. Dengan demikian, pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap tercapainya sasaran pembangunan nasional sekaligus mendukung pembangunan pariwisata yang berkelanjutan di Kota Batam.



BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Adapun anggaran yang diajukan berdasarkan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun Anggaran 2027 adalah sebesar **Rp. 38.414.012.334.00** (*Tiga Puluh Delapan Milyar Empat Ratus Empat Belas Juta Dua Belas Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Empat*).

4.1 Program, Kegiatan dan Sub kegiatan

Pada tahun anggaran 2026 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam merencanakan akan melaksanakan sebanyak 7 (Tujuh) program dan kegiatan sebanyak 16 (Enam belas) yang didukung oleh 44 (empat puluh empat) Sub Kegiatan, sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Kebudayaan
 - a Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - i. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan
 - ii. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan
 - b Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - i. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya
 - ii. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional
 - c Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - i. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat
2. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya
 - a Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota
 - i. Penetapan Cagar Budaya
 - b Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota
 - i. Pelindungan Cagar Budaya
 - ii. Pemanfaatan Cagar Budaya
3. Program Pengelolaan Permuseuman
 - a Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota



- i. Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu
 - ii. Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman
 - iii. Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum
 - iv. Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum
 - v. Revitalisasi Sarana dan Prasarana Museum
4. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
 - a Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - i. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - ii. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
 - b Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - i. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - ii. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - iii. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - iv. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - v. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
 - c Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - i. Pengadaan Mebel
 - ii. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 - d Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - i. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - ii. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
 - e Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - i. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
 - ii. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - iii. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya



- iv. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
- 5. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
 - a Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 - i. Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 - ii. Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 - b Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
 - i. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
 - c Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - i. Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - ii. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - iii. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - iv. Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - d Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota
 - i. Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata
- 6. Program Pemasaran Pariwisata
 - a Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
 - i. Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
 - ii. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota
 - iii. Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
- 7. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
 - a Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
 - i. Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar



- ii. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata
- iii. Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)
- iv. Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif
- v. Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif



Tabel 4. 1 Rencana Kerja dan Pendanaan

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Dukungan	Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028		Perangkat Daerah Penanggungjawab	
								Target 2027	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas				Target	Pagu Indikatif		
												Nasional	Provinsi						Daerah
2					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR			13.175.341.400								25.125.000.000			
2	22				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN			13.175.341.400								25.125.000.000			
					DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA			13.175.341.400								25.125.000.000			
2	22	02			PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase Peningkatan partisipasi pelaku seni dan budaya terhadap penyelenggaraan kegiatan kebudayaan	33,33	27,27 Persentase	10.855.810.300							28,57	19.450.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata	
2	22	02	2.01		Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Event Yang Mengapresiasi Budaya Lokal		20 Persentase	1.995.966.400							20	2.900.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata	
2	22	02	2.01	0001	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan		4 Objek	1.595.966.400	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif	Pemerintah Kota dan Masyarakat	4	2.500.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata	



DINAS KEBUDAYAAN
DAN PARIWISATA
PEMERINTAH KOTA BATAM

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Dukungan	Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028		Perangkat Daerah Penanggungjawab	
								Target 2027	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas				Target	Pagu Indikatif		
												Nasional	Provinsi						Daerah
2	22	02	2.01	0002	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan		100 Orang	200.000.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	100	200.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
2	22	02	2.01	0004	Pembinaan Sumber Daya Manusia Kebudayaan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kebudayaan yang Dibina		50 Orang	200.000.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	50	200.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
2	22	02	2.02		Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Seni Budaya		10 Kegiatan	8.659.843.900							10	15.250.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata	
2	22	02	2.02	0001	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan		3 Objek	75.000.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	3	2.750.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata



**DINAS KEBUDAYAAN
DAN PARIWISATA
PEMERINTAH KOTA BATAM**

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Dukungan	Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028		Perangkat Daerah Penanggungjawab	
								Target 2027	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas				Target	Pagu Indikatif		
												Nasional	Provinsi						Daerah
2	22	02	2.02	0002	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional		1 Laporan	8.284.843.900	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	1	12.000.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
2	22	02	2.02	0003	Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Orang/Lembaga yang Diberi Penghargaan untuk Mereka yang Berjasa dalam Pemajuan Kebudayaan		10 Sertifikat	300.000.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	10	500.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
2	22	02	2.03		Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga Adat yang dibina		1 Lembaga Adat	200.000.000								1	1.300.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
2	22	02	2.03	0002	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat yang Dibina		50 Orang	200.000.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	50	1.300.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
2	22	05			PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentase cagar budaya yang sudah teregister ke tingkat provinsi	78,57	50,00 Persentase	500.000.000								64,29	575.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
2	22	05	2.01		Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Persentase Cagar Budaya yang ditetapkan tingkat kota		48,97 Persentase	350.000.000								54,71	400.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata



DINAS KEBUDAYAAN
DAN PARIWISATA
PEMERINTAH KOTA BATAM

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Dukungan	Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028		Perangkat Daerah Penanggungjawab	
								Target 2027	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas				Target	Pagu Indikatif		
												Nasional	Provinsi						Daerah
2	22	05	2.01	0002	Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan		24 Objek	250.000.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	29	300.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
2	22	05	2.01	0003	Pengusulan Warisan Budaya Tak Benda	Jumlah Warisan Budaya Tak Benda yang Diusulkan		12 Objek	100.000.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	16	100.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
2	22	05	2.02		Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Persentase Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya yang telah ditetapkan		20 Persentase	150.000.000							20	175.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata	
2	22	05	2.02	0001	Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi		3 Objek	50.000.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	3	75.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
2	22	05	2.02	0004	Inventarisasi Cagar Budaya dan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Cagar Budaya dan Objek Pemajuan Kebudayaan yang Diinventarisasi		26 Objek	100.000.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	28	100.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata



**DINAS KEBUDAYAAN
DAN PARIWISATA
PEMERINTAH KOTA BATAM**

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Dukungan	Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028		Perangkat Daerah Penanggungjawab	
								Target 2027	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas				Target	Pagu Indikatif		
												Nasional	Provinsi						Daerah
2	22	06			PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	Persentase Pertumbuhan pengunjung museum	13,12	1 1 , 1 3 Persentase	1.819.531.100							12,85	5.100.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata	
2	22	06	2.01		Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Jumlah Pengunjung Museum		2 3 5 0 0 Kunjungan	1.819.531.100							26520	5.100.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata	
2	22	06	2.01	0001	Pelindungan , dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	Jumlah Koleksi Museum yang Dilakukan Pelindungan , Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu		3 Unit	99.361.600	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	3	100.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
2	22	06	2.01	0002	Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman	Jumlah Sumber Daya Manusia Permuseuman yang Ditingkatkan Mutu dan Kapasitasnya		500 Orang	600.000.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	500	800.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
2	22	06	2.01	0004	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	Jumlah Sarana dan Prasarana Museum yang Tersedia dan Terpelihara		15 Unit	299.997.500	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	15	300.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata



DINAS KEBUDAYAAN
DAN PARIWISATA
PEMERINTAH KOTA BATAM

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Dukungan	Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028		Perangkat Daerah Penanggungjawab			
								Target 2027	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas				Target	Pagu Indikatif				
												Nasional	Provinsi						Daerah		
2	22	06	2.01	0005	Revitalisasi Sarana dan Prasarana Museum	Jumlah Sarana dan Prasarana Museum yang Direvitalisasi		1 Unit	550.036.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	1	1.500.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata		
2	22	06	2.01	0014	Pengelolaan Operasional Museum	Jumlah Layanan Operasional Museum		3 Layanan	260.148.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	3	600.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata		
2	22	06	2.01	0016	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Taman Budaya	Jumlah penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Taman Budaya		3 Unit	4.996.100	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	3	800.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata		
2	22	06	2.01	0018	Pengelolaan Operasional Taman Budaya	Jumlah Layanan Operasional Taman Budaya		1 Layanan	4.991.900	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	1	1.000.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata		
3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN				25.238.670.934										33.576.813.600		
3	26				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA				25.238.670.934										33.576.813.600		



DINAS KEBUDAYAAN
DAN PARIWISATA
PEMERINTAH KOTA BATAM

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Dukungan	Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028		Perangkat Daerah Penanggungjawab	
								Target 2027	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas				Target	Pagu Indikatif		
												Nasional	Provinsi						Daerah
3	26	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN D A E R A H KABUPATEN/KOTA	Nilai Sakip PD	78,53	74,53 Nilai	16.736.214.434							76,53	18.601.813.600	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata	
						Indek Pelayanan Keseekretariatan PD	92,67	90,80 Nilai								91,68		Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata	
3	26	01	2.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi yang tersusun sesuai dengan tahapan dan waktu		20 Persentase	8.356.000							20	16.813.600	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata	
3	26	01	2.01	0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		3 Dokumen	3.542.400	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif	Pemerintah Kota	2	10.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata	
3	26	01	2.01	0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		3 Laporan	4.813.600	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif	Pemerintah Kota	3	6.813.600	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata	
3	26	01	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pegawai yang menerima layanan administrasi keuangan		100 Persentase	14.316.528.622							100	15.065.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata	



DINAS KEBUDAYAAN
DAN PARIWISATA
PEMERINTAH KOTA BATAM

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Dukungan	Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028		Perangkat Daerah Penanggungjawab	
								Target 2027	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas							
												Nasional	Provinsi			Daerah			
3	26	01	2.02	0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN		7 1 Orang/bulan	14.251.528.622	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota	71	15.000.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	01	2.02	0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN		12 Dokumen	65.000.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota	12	65.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	01	2.05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya		1 0 0 Persentase	89.948.200								100	100.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	01	2.05	0002	Pengadaan Pakaian Dinas berserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan		1 Paket	50.563.200	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota		0	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	01	2.05	0009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawal Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan		4 Orang	39.385.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota	6	100.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata



DINAS KEBUDAYAAN
DAN PARIWISATA
PEMERINTAH KOTA BATAM

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Dukungan	Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028		Perangkat Daerah Penanggungjawab	
								Target 2027	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas							
												Nasional	Provinsi			Daerah			
3	26	01	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Pelayanan Umum Perkantoran		1 0 0 Persentase	174.699.325							100	420.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata	
3	26	01	2.06	0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan		1 Paket	59.963.225	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota	1	60.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	01	2.06	0003	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan		1 Paket	10.000.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota	1	50.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	01	2.06	0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan		1 Paket	21.520.300	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota	1	50.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	01	2.06	0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan		1 Paket	32.011.200	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota	1	50.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata



**DINAS KEBUDAYAAN
DAN PARIWISATA
PEMERINTAH KOTA BATAM**

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Dukungan	Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028		Perangkat Daerah Penanggungjawab	
								Target 2027	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas				Target	Pagu Indikatif		
												Nasional	Provinsi						Daerah
3	26	01	2.06	0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan		4 Dokumen	7.881.600	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota	4	10.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	01	2.06	0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		12 Laporan	43.323.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota	12	200.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	01	2.07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase realisasi pengadaan barang milik daerah sesuai rencana kebutuhan		100 Persentase	50.000.000								100	50.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	01	2.07	0005	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan		10 Unit	50.000.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota	10	50.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	01	2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase realisasi penyediaan jasa penunjang sesuai perencanaan		100 Persentase	1.590.883.023								100	2.200.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata



DINAS KEBUDAYAAN
DAN PARIWISATA
PEMERINTAH KOTA BATAM

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Dukungan	Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028		Perangkat Daerah Penanggungjawab	
								Target 2027	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas				Target	Pagu Indikatif		
												Nasional	Provinsi						Daerah
3	26	01	2.08	0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan		1 Laporan	1.294.800.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota	1	1.700.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	01	2.08	0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan		1 Laporan	296.083.023	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota	1	500.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah yang dipelihara dan berfungsi dengan baik		100 Persentase	505.799.264								100	750.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	01	2.09	0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya		1 Unit	44.640.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota	2	100.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	01	2.09	0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya		3 Unit	118.590.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota	4	150.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata



**DINAS KEBUDAYAAN
DAN PARIWISATA
PEMERINTAH KOTA BATAM**

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Dukungan	Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028		Perangkat Daerah Penanggungjawab	
								Target 2027	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas				Target	Pagu Indikatif		
												Nasional	Provinsi						Daerah
3	26	01	2.09	0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara		50 Unit	100.000.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota	50	100.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	01	2.09	0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi		1 Unit	242.569.264	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota	1	400.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	02			PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase destinasi pariwisata yang sesuai standar	66,71	44,96 Persentase	1.148.424.200								55,53	1.650.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	02	2.01		Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Persentase destinasi pariwisata yang terkelola		43,84 Persentase	554.857.200								51,72	1.000.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	02	2.01	0006	Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota		11 Lokasi	531.186.800	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	13	600.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata



DINAS KEBUDAYAAN
DAN PARIWISATA
PEMERINTAH KOTA BATAM

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan							Dukungan	Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028		Perangkat Daerah Penanggungjawab
								Target 2027	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas					Target	Pagu Indikatif	
												Nasional	Provinsi	Daerah					
3	26	02	2.01	0008	Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	Jumlah Orang Pengelola Daya Tarik Wisata Unggulan yang Dikembangkan		50 Orang	23.670.400	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	50	400.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	02	2.03		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase Tata Kelola Destinasi Pariwisata		44,94 Persentase	593.567.000								55,53	650.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	02	2.03	0007	Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		671 Lokasi	493.567.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	829	500.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	02	2.03	0010	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		12 Laporan	100.000.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	12	150.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	03			PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase Destinasi Wisata sesuai standar yang dipasarkan	90,11	88,31 Persentase	933.241.800								89,57	7.375.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	03	2.01		Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Wisata berkualitas yang dipasarkan		496 DESTINASI	933.241.800								601	7.375.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata



**DINAS KEBUDAYAAN
DAN PARIWISATA
PEMERINTAH KOTA BATAM**

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Dukungan	Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028		Perangkat Daerah Penanggungjawab	
								Target 2027	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas				Target	Pagu Indikatif		
												Nasional	Provinsi						Daerah
3	26	03	2.01	0004	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri		3 Dokumen	371.131.300	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	3	600.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	03	2.01	0006	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri		2 Kegiatan	420.000.000	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	2	1.775.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	03	2.01	0007	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri		5 Promosi	142.110.500	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	5	5.000.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	05			PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Pertumbuhan jumlah pelaku usaha ekonomi kreatif	12,99	12,54 Persentase	6.420.790.500								12,74	5.950.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	05	2.01		Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif Yang Memiliki Hak Kekayaan Intelektual (%)		64,01 Persentase	6.420.790.500								75,55	5.950.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata



DINAS KEBUDAYAAN
DAN PARIWISATA
PEMERINTAH KOTA BATAM

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Dukungan	Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028		Perangkat Daerah Penanggungjawab	
								Target 2027	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas				Target	Pagu Indikatif		
												Nasional	Provinsi						Daerah
3	26	05	2.01	0005	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif		1 Laporan	535.416.400	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	1	750.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
3	26	05	2.01	0006	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif		100 Orang	5.885.374.100	Kota Batam	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	-Prioritas Nasional 2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekono	-Prioritas Provinsi 1. Pengembangan potensi Ekonomi, maritim, dan investasi yang berkualitas dengan memperhatikan kelestarian lingkungan	-Prioritas Kota Batam 1. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial adaptif integratif		Pemerintah Kota dan Masyarakat	100	5.200.000.000	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
					TOTAL:						38.414.012.334			58.701.813.600					



BAB V

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam diukur melalui pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan kontribusinya terhadap Indikator Kinerja Kunci (IKK) penyelenggaraan pemerintahan daerah. Pengukuran kinerja tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah, sekaligus menjadi dasar dalam pelaksanaan evaluasi, pengendalian, dan penyempurnaan kebijakan serta program pembangunan di bidang kebudayaan dan kepariwisataan.

Pencapaian IKU mencerminkan tingkat keberhasilan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam dalam mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Capaian tersebut diperoleh melalui pelaksanaan program, kegiatan, dan subkegiatan yang diarahkan pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, pelestarian seni dan warisan budaya daerah, pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif, pengembangan destinasi pariwisata, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat dan wisatawan.

Selain mengukur kinerja perangkat daerah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam juga berkontribusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) penyelenggaraan pemerintahan daerah yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi daerah melalui sektor pariwisata dan pelestarian budaya lokal. Kontribusi tersebut diwujudkan melalui upaya peningkatan daya saing destinasi wisata, penguatan tata kelola kepariwisataan, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengembangan inovasi promosi pariwisata dan budaya daerah.

Hasil pengukuran kinerja IKU dan kontribusi terhadap IKK menjadi bahan evaluasi dalam menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam. Evaluasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar perbaikan kebijakan, penyusunan strategi, serta peningkatan kualitas perencanaan pada periode berikutnya guna mewujudkan pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan yang lebih efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Berikut capaian kinerja IKU dan IKK Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam tahun 2025 beserta target tahun 2027.



Tabel 5. 1 kinerja IKU dan IKK tahun 2025 dan
target tahun 2027

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi 2025	Target 2027
1	Persentase Pertumbuhan PAD Sektor Pariwisata	%	18.58	6.50
2	Persentase Pertumbuhan Wisatawan	%	13.61	10.59
3	Persentase Pertumbuhan Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif	%	33.93	12.54
4	Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam	%	89.95	90.98
5	Persentase Tingkat Pelestarian Kebudayaan	%	21.43	53.57
6	Persentase Benda, Situs, dan kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	%	42.86	57.14
No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Realisasi 2025	Target 2027
1	Persentase Jumlah Warisan Budaya yang Dilestarikan	%	21.43	53.57
2	Persentase Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda yang Didaftarkan	%	32.76	49.49
3	Persentase Jumlah Tenaga Kebudayaan yang memperoleh Sertifikasi Profesi dibidang Kebudayaan	%	21.74	27.27
4	Pertumbuhan Investasi Penyediaan Akomodasi, Makan, Minum	%	67.25	17.5



5	Pertumbuhan Tamu Wisatawan Asing (Hotel berbintang, non bintang)	%	21.58	14.29
6	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Hak kekayaan Intelektual	%	16	64.01



BAB VI PENUTUP

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam merupakan dokumen rencana resmi daerah yang dipersyaratkan untuk mengarahkan program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam pada Tahun 2027 khususnya dan pembangunan tahunan daerah pada umumnya, serta didasarkan pada lintas program melalui mekanisme yang partisipatif, transparan, akuntabel, efektif dan efisien dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kota Batam yang menjadi tanggung jawab Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam.

Sebagai dokumen rencana resmi daerah, diharapkan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2027 dapat dipedomani dan direalisasikan oleh aparatur pelaksana program/kegiatan dengan tetap memperhatikan prinsip efektifitas, akuntabilitas dan efisiensi kinerja, baik dari segi fisik maupun penganggarnya.

6.1 Catatan Penting

Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2027 merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) Tahun. Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2027 disusun dengan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Batam Tahun 2027 dan berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2025-2029 serta berfungsi sebagai panduan pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2027, perencanaan teknis operasional tahunan yang disusun berdasarkan arah kebijakan RPJMD Kota Batam Tahun 2025-2029.

Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2027 memuat program, kegiatan, sub kegiatan, lokasi kegiatan, indikator kinerja program, kegiatan dan sub kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan. Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2027 terdiri atas 7 program, 16 kegiatan dan 46 sub kegiatan. Dokumen Renja ini selanjutnya menjadi pedoman bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun Anggaran 2027.

Jika dalam proses perkembangannya pelaksanaan program/kegiatan terjadi perubahan disebabkan adanya perubahan seperti: kerangka ekonomi dan keuangan daerah, target sasaran pembangunan daerah, prioritas pembangunan daerah, penambahan dan/atau pengurangan program dan kegiatan perangkat daerah, dan target kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagaimana dasar Perubahan RKPD Tahun 2027, maka akan dilakukan perubahan Renja Tahun 2027.

6.2 Kaidah Pelaksanaan

Penyusunan program dan kegiatan pembangunan di dalam Renja ini bertujuan untuk meningkatkan perencanaan pembangunan yang berkualitas. Program dan kegiatan yang direncanakan bertujuan untuk mencapai sasaran-sasaran strategis yang tertuang dalam Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2025-2029, yang di dalam pelaksanaannya harus menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas dan partisipasi. Beberapa kaidah-kaidah pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Renja Perangkat Daerah menjadi dasar bagi pelaksanaan perencanaan pembangunan Tahun 2027 yang dalam proses penyusunannya harus memperhatikan/mempedomani hasil evaluasi Renja Perangkat Daerah tahun lalu, dan hasil evaluasi hasil Renja Perangkat Daerah tahun berjalan dan dokumen-dokumen perencanaan yang ada di atasnya diantaranya (RPJMN, RKPD Provinsi, RPJPD Kota, RPJMD Kota, RKPD Kota Batam dan Renstra Perangkat Daerah).
2. Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2027 adalah dokumen perencanaan tahunan Perangkat Daerah yang menjadi dasar dalam sinkronisasi dan sinergitas pelaksanaan setiap program dan kegiatan baik yang bersumber dari APBD Kota, APBD Provinsi maupun yang bersumber dari APBN.



6.3 Tindak Lanjut

Program dan kegiatan pada Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Tahun 2027 yang direncanakan merupakan prioritas dalam rangka mendukung tercapainya visi dan misi pembangunan daerah jangka menengah, maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyusunan dan penetapan dokumen perencanaan harus tepat waktu sesuai amanat peraturan perundangan yang berlaku.
2. Peningkatan pemahaman dan komitmen seluruh aparatur Pemerintah Kota Batam terhadap perencanaan dan pelaksanaan seluruh program, kegiatan dan sub kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renja Tahun 2027 dengan efektif dan efisien;
3. Adanya peningkatan kapasitas SDM aparatur untuk melaksanakan tugas yang semakin kompleks dengan upaya melalui pendidikan formal, bimtek, pelatihan, seminar serta kegiatan lainnya yang menunjang peningkatan kinerja aparatur baik melalui luring maupun daring;
4. Dalam menjamin konsistensi, sinergitas, harmonisasi, integrasi, efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam, maka seluruh aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam secara berjenjang, bertanggung jawab dan wajib melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan Renja Tahun 2027.

Demikian Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2027 yang telah kami susun, semoga dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam.

WALI KOTA BATAM


AMSAKUR ACHMAD